

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Suatu proyek konstruksi terdiri dari berbagai susunan kegiatan yang terencana dari perencana proyek yang telah disepakati bersama oleh pihak-pihak terkait didalamnya. Dari perencanaan tersebut tersusunlah suatu kegiatan proyek konstruksi mulai dari awal hingga akhir rencana. Beragamnya kegiatan yang ada didalam suatu proyek diperlukan ketelitian dan kejelian mulai dari proses awal pelaksanaan sampai dengan *finishing* (tahap akhir). Kerjasama antar komponen yang ada dalam suatu proyek sangat mempengaruhi hasil kerja proyek, tentunya dengan sumber daya yang memadai. Setiap proyek memiliki batasan masalah yang berbeda, semakin besar proyek yang dikerjakan, akan semakin besar pula resiko dan tanggungjawabnya. Proyek yang baik harus sesuai biaya, waktu, dan mutu. Oleh sebab itu diperlukan pengukuran produktivitas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penilaiannya dapat diukur selama proses pelaksanaan proyek yang dipisahkan menjadi tenaga kerja, material, dan alat. Sukses tidaknya suatu proyek konstruksi tergantung dari efektifitas penggunaan sumberdaya.

Untuk menyelenggarakan proyek, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah tenaga kerja. Perencanaan sumber daya proyek yang berbentuk sumber daya manusia atau tenaga kerja diawali dengan memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, yaitu dengan mengkonversikan lingkup proyek dari jumlah jam kerja menjadi jumlah tenaga kerja. Untuk itu diperlukan parameter

penting yaitu produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Kurang diperhatikannya produktivitas pekerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi tersebut. Penggunaan tenaga kerja sering tidak efektif, seperti menganggur, mengobrol, makan, minum, merokok, dan hal-hal kecil lain yang tanpa disadari itu akan menghambat pekerjaan yang sedang dilakukan. Untuk itu, pihak manajemen harus dapat mengetahui cara-cara untuk mengukur produktivitas pekerja sebagai upaya peningkatan produktivitas.

Pekerjaan kolom adalah salah satu jenis pekerjaan yang ada dalam proyek konstruksi. Pekerjaan ini membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak, tergantung dari jenisnya, misalkan pekerjaan kolom pada Plaza Ambarukmo. Pada pembangunan Plaza ambarukmo ini bangunan terdiri dari 4 (empat) lantai. Umumnya pekerjaan kolom ini dilakukan secara langsung dan menyeluruh dari tiap luasan lantai. Pada tiap lantai yang dibuat kolom tentunya mempunyai masalah yang berbeda walaupun secara umum pekerjaan pembuatan kolom adalah sama. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada jumlah tenaga yang di pekerjakan, alat yang digunakan, tingkat kesulitan pembuatan rangkaian tulangan karena ada yang dibuat secara manual maupun dibantu dengan alat, tingkat kesulitan pembuatan bekisting secara manual (yang terbuat dari multiplek) maupun bekisting yang terbuat dari baja. Bekisting ini merupakan buatan Turki yang memberikan pengaruh yang banyak dalam pembuatan kolom. Cuaca yang tidak mendukung, keterlambatan bahan yang datang, dan lain sebagainya. Dalam hal ini tenaga kerja dan faktor alat yang digunakan sangat mempengaruhi hasil dari proses pembuatan kolom tersebut. Tenaga kerja pada saat pekerjaan kolom

mebutuhkan koordinasi yang baik, supaya pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien.

Untuk mengetahui pekerja pada pekerjaan kolom produktif atau tidak, maka diadakan penelitian untuk mengetahui tingkat produktivitas pekerja.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul suatu masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Perlu diketahui tingkat produktivitas pekerja
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat proses pekerjaan kolom
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung proses pekerjaan kolom
4. Faktor – faktor apa saja yang dapat menurunkan produktivitas pada pekerjaan kolom
5. Faktor – faktor apa saja yang dapat meningkatkan produktivitas pada pekerjaan kolom
6. Perlu diketahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada proyek tersebut

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan kolom
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pada

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pekerjaan kolom.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi proyek yang sedang berjalan atau yang akan dikerjakan sehingga produktivitas pekerja dapat meningkat.
2. Bagi mahasiswa, dapat menambah pengetahuan, referensi, dan mendorong penelitian lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Yogyakarta, yaitu pada Proyek Pembangunan Plaza Ambarukmo.
2. Pengamatan dilakukan pada pekerjaan kolom dari lantai 1 sampai dengan lantai 3 meliputi pekerjaan rangkaian tulangan kolom, bekisting, dan pengecoran.
3. Waktu pengamatan dilakukan pada saat pekerjaan kolom dimulai hingga selesai.

F. Keaslian Penelitian

Marhamah dan Heni Ekowati (2004) meneliti tentang Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Besi Pada Pekerjaan Penulangan Pelat Lantai (Studi kasus pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta), dengan menggunakan metode kuisisioner, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan. Taufik Adi Bastian (2004) meneliti tentang Produktivitas Pekerja Dengan Metode *Work Sampling* (Studi Kasus Pada Proyek pembangunan Laboratorium Fakultas

